BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kota Bandung" untuk menjawab sampai sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan terutama pada proses pengujian hipotesis yang diajukan. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap mutu layanan pembelajaran. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai implikasi dan beberapa rekomendasi atau saran yang diajukan oleh peneliti untuk beberapa pihak yang bersangkutan.

A. Simpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian kajian pustaka, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrument penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan SMM ISO 9001:2008 pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung

   Hasil temuan penelitian memperlihatkan bahwa SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan sangat baik. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai penerapan SMM ISO 9001:2008 yang dipersepsikan oleh guru dengan menggunakan rumus WMS secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Dimana pada aspek fokus pelanggan *baik*, aspek kepemimpinan *baik*, aspek keterlibatan personel

sangat baik, aspek pendekatan proses *sangat baik*, aspek pendekatan sistem terhadap manajemen *sangat baik*, aspek perbaikan berkesinambungan *sangat baik*, aspek pembuatan keputusan berdasarkan fakta *sangat baik*, dan aspek hubungan saling menguntungkan dengan pemasok *sangat baik*.. Dengan demikian guru-guru sebagian besar telah mempersepsikan jika penerapan SMM ISO 9001:2008 pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung telah dilaksanakan dengan baik dan dalam kategori sangat memuaskan tetapi pada aspek kepemimpinan berada dalam kategori memuaskan.

2. Mutu Layanan Pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung

   Hasil temuan penelitian memperlihatkan bahwa mutu layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru dalam setiap pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung sudah sangat baik. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai mutu layanan pembelajaran yang dipersepsikan oleh guru dengan menggunakan rumus WMS secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Dimana pada aspek mutu mengajar guru *sangat baik*, aspek kelancaran layanan pembelajaran sesuai dengan jadwal *sangat baik*, aspek umpan balik yang diterima siswa mengenai pekerjannya *sangat baik*, aspek layanan keseharian *sangat baik*, aspek kepuasan siswa *sangat baik*, dan aspek fasilitas belajar *baik*. Hasil perolehan nilai keseluruhan aspek mutu layanan pembelajaran berada pada kategori sangat baik kecuali pada aspek fasilitas belajar berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan jika mutu layanan pembelajaran, pada SMK Negeri Jurusan teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung sangat memuaskan tetapi pada aspek fasilitas belajar berada dalam kategori memuaskan.

3. Pengaruh Penerapan SMM ISO 9001:2008 Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah: "*Adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan SMM ISO 9001:2008 terhadap mutu layanan pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung*". Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji signifikansi menggunakan rumus Spearman Rho dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya penerapan SMM ISO 9001:2008 memiliki korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di-Kota Bandung.

Adapun berdasarkan perhitungan koefiensi determinasi, Mutu Layanan Pembelajaran pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di-Kota Bandung dipengaruhi cukup kuat oleh (SMM ISO 9001:2008).

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kepemimpinan memiliki skor terendah. Kurang optimalnya kepemimpinan dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 akan berdampak pada terhambatnya pencapaian tujuan organisasi, kurang terjaganya lingkungan internal sekolah, terciptanya komunikasi yang tidak baik antara pimpinan dan karyawan (staff) sekolah, serta anggota organisasi akan merasa enggan, kurang memahami dan kurang termotivasi menuju sasaran dan tujuan organisasi.
2. Indikator fasilitas belajar pada mutu layanan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian mempunyai skor terendah. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dikarenakan kurangnya kenyamanan

yang khususnya dirasakan oleh peserta didik, karena kelengkapan fasilitas belajar yang kurang tidak dapat digunakan secara maksimal.

Hasil penelitian mengenai penerapan SMM ISO 9001:2008 yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Mutu Layanan Pembelajaran, ternyata menunjukkan pengaruh yang signifikan, dimana SMM ISO 9001:2008 memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap Mutu Layanan Pembelajaran.

Selama ini masalah Mutu Layanan Pembelajaran kurang mendapat perhatian yang serius baik dari pihak lembaga maupun dari pihak guru. Maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak lembaga yakni dimulai dari pucuk pimpinannya dalam rangka meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran dengan cara mengadakan perbaikan pada Penerapan SMM ISO 9001:2008 yang dijalankan pada sekolah yang bersangkutan. Dengan mengadakan perbaikan pada Penerapan SMM ISO 9001:2008 tersebut diharapkan mutu layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru semakin meningkat.

C. Rekomendasi

Setelah setiap langkah dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada prosedur penelitian yang telah ditetapkan, maka diperoleh hasil penelitian yang sudah dikemukakan pada kesimpulan dan implikasi. Sehubungan dengan didapatkannya temuan penelitian bahwa pengaruh penerapan SMM ISO 9001:2008 hanya memberikan nilai pengaruh yang cukup kuat terhadap mutu layanan pembelajaran, maka pada kesempatan ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan di masa mendatang terutama untuk sekolah tempat penelitian ini dilakukan. Adapun rekomendasi dari peneliti yaitu:

1. Bagi Sekolah

a. Kepala sekolah selaku pimpinan organisasi sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO

9001:2008 dan sasaran-sasaran mutu apa saja yang hendak dicapai oleh sekolah kepada semua personil sekolah sehingga tidak hanya tim ISO saja yang memahami SMM ISO 9001:2008. Sosialisasi ini harus dilakukan melalui komunikasi yang efektif dengan melibatkan seluruh anggota organisasi karena kurangnya pemahaman anggota oranisasi mengenai penerapan SMM ISO 9001:2008 akan mengakibatkan proses-proses persyaratan yang dibutuhkan sistem manajemen mutu. Melalui pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 secara konsisten dan penuh komitmen serta kesungguhan dari para personil sekolah akan mampu merubah orientasi budaya sekolah menjadi budaya mutu. Hal ini perlu dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan pencapaian tujuan organisasi agar mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada pelanggan terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan.

b. Manajemen sekolah harus mampu menyediakan fasilitas belajar sebaik mungkin guna menunjang proses pembelajaran yang bermutu karena tidak dapat dipungkiri bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kegiatan belajar-mengajar antara guru dan peserta didik.

c. Guru sebagai pendidik, harus dapat meningkatkan mutu mengajarnya terutama dalam menggunakan sarana dan prasarana belajar serta mampu mengembangkan diri untuk mensiasati keterbatasan fasilitas belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada dengan seefektif mungkin agar peserta didik merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas belajar yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 tidak semata-mata menjadi komponen utama dalam upaya meningkatkan mutu layanan pembelajaran, SMM ISO 9001:2008 hanyalah "*tools*" yaitu hanya merupakan alat yang dipakai oleh pihak manajemen karena masalah utama

yang sering dialami oleh banyak institusi adalah peran yang dimainkan oleh manajemen. Mereka memiliki peran penting karena mereka adalah petugas operasional harian institusi dan bertindak sebagai petugas komunikasi yang sangat penting. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuatitatif, sehubungan dengan hal itu maka perlu kiranya dilakukan penelitian dengan pendekatan yang sama untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai kontribusi pihak manajemen dalam menjalankan SMM ISO 9001:2008 yang diduga mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap mutu layanan layanan pembelajaran.